PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND*

(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020)

Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I pada Jurusan Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Oleh:

FARIID NAUFAL

A220160035

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN PANCASILA DAN KEWARGANEGARAAN

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2020

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND*

(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

FARIID NAUFAL

A220160035

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen
Pembimbing

(Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M. Pd)
NIP. 196205141985031003

HALAMAN PENGESAHAN

PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND*

(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020)

OLEH:
FARIID NAUFAL
A220160035

Telah dipertahankan didepan Dewan Penguji Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikann Universitas Muhammadiyah Surakarta Pada hari Senin, 12 Oktober 2020 dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Prof. Dr. Bambang Sumardjoko, M. Pd. (.....)
   (ketua Dewan Penguji)
2. Drs. Achmad Muthali'in, M. Si. (.....)
   (Anggota 1 Dewan Penguji)
3. Dra. Sri Arfiah, M.Pd (.....)
   (Anggota 2 Dewan Penguji)

Surakarta, 12 Oktober 2020
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Dekan,

Prof. Dr. Harun Joko Priyotno, M. Hum
NIK. 1965042819931001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidak benaran dalam pernyataan saya di atas, maka saya akan pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 1 Oktober 2020

Penulis

FARIID NAUFAL
A220160035

PENGUATAN KARAKTER TANGGUNG JAWAB PADA SISWA MELALUI KEGIATAN EKSTRAKURIKULER *DRUMBAND*
(Studi Kasus di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020)

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan praktek kegaitan ekstrakurikuler *drumband*, mendiskripsikan bentuk-bentuk karakter tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler *drumband*, mendeskripsikan bentuk penguatan karakter tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler *drumband*.Penelitian ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan. Metode pengumpulam data menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan trianggulasi teknik dan sumber. Hasil penelitian menujukan bahwa: 1) praktik kegiatan ektrakurikuler *drumband* meliputi: a. Persiapan kegiatan *drumband*, b. Pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler *drumband*, c. Evaluasi kegiatan ekstrakurikuler *drumband*. 2) Bentuk-bentuk karakter tanggung jawab yaitu: a. Melakukan tugas tanpa disuruh, b. Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas, c. Pelaksanaan tugas secara teratur, d. Peran aktif dalam kegiatan sekolah. 3) Bentuk penguatan karakter tanggung. Kendala yang dihadapi dalam penelitian ini terutama keterbatasan waktu terkait pelaksanaan penelitian. Solusi alternatif untuk mengatasi kendala yaitu melakukan manajemen waktu dengan baik agar tahap-tahap penelitian dapat terlaksana secara optimal.

Kata Kunci: Karakter, Tanggung Jawab, *Drumband*

Abstract

This study aims to describe the practice of drumband extracurricular activities, describe the forms of responsibility character in drumband extracurricular activities, describe the form of strengthening the character of responsibility in drumband extracurricular activities. This research was conducted at SMK Negeri 1 Pacitan. Data collection methods use interviews, observation, and documentation. The validity of the data in this study used the triangulation of techniques and sources. The results show that: 1) the practice of drumband extracurricular activities includes: a. Preparation for drumband activities, b. Implementation of drumband extracurricular activities, c. Evaluation of drumband extracurricular activities. 2) The forms of responsibility character, namely: a. Performing tasks without prompting, b. Avoid cheating in carrying out duties, c. Performing tasks regularly, d. Active role in school activities. 3) The form of strengthening the character of the responsibility. The constraints faced in this study are mainly limited time related to the implementation of the research. An alternative solution to overcome obstacles is to do time management properly so that research stages can be carried out optimally.

Keywords: Character, Responsible, Drumband

1. PENDAHULUAN

Pelaksanaan pembentukan karakter di Indonesia saat ini sangat diperlukan. Gambaran situai masyrakat bahkan dunia pendidikan menjadi pokok penguatan karakter di Indonesia. Pendidikan karakter di Indonesia di rasakan perlu penguatan karakter apabila mengingat semakin meningkatnya tawuran pelajar, kenakalan remaja, penggunaan narkoba, pemerasan, kekerasan dan sebagainya. Pendidikan karakter yang dimaksud untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradabn bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Hal ini tercantum dalam pasal 3 Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional yang menyebutkan bahwa Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis.

Fungsi pendidikan tentu bukan hanya sebagi penyalur ilmu pengetahuan melainkan berperan juga sebagai media untuk mengembangkan potensi yang ada dalam siswa atau peserta didik. Pendidikan karakter juga bertujuan untuk meningkatkan mutu penyelenggaraan dan hasil pendidikan di sekolah yang mengarah pada pencapaian pemebnetukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh terpadu dan seimbang sesuai standar kompetensi lulusan. Menurut Samani dan Haryanto (2011:45) pendidikan karakter adalah proses pemberian tuntunan kepada peserta didik untuk menjadi manusia seutuhnya yang berkarakter dalam dimensi hati, fikir, raga dank rasa. Menurut Hidayatullah (2010:16) karakter adalah kualitas atau kekuatan mental atau moral, akhlak yang merupakan kepribadian khusus yang menjadi penggerak serta membedakan dengan individu lai. Karakter dimaknai sebagai cara berfikir dan berperilaku yang khas dari setiap individu untuk hidup dan bekerja sama baik dalam lingkup keluarga, masyarakat, bangsa dan negara.

Pelaksanaan pendidikan karakter seharusnya tidak berdiri sendiri. Tetapi terintegrasi dengan pelajar yang lainnya serta memasukan nilai-nilai karakter dan budaya bangsa Indonesia. Pendidikan karakter bangsa dapat di mulai dengan menerapkan kebiasaan-kebiasaan yang baik kepada para siswa berdasarkan nilai moral yang luhur serta pembiasaan yang sesuai dengan karakter kebangsaan. Pendidikan tidak hanya dilakukan melalui pembelajran formal di kelas, tetapi bisa dilaksanakan di luar kelas seperti kegiatan ektrakurikuler salah satunya adalah *drumband*. Berguna membantu pengembangan peserta didik sesuai kebutuhan, potensi, bakat dan minat.

Kegiatan *drumband* adalah salah satu bentik dari pengenalan music di SMK Negeri 1 Pacitan. Ektrakurikuler tersebut tergabung dalam struktur kurikulum sebagai komponen pengembangan diri. Kegiatan ektrakurikuler tersebut, *drumband* salah satu ektrakurikuler yang diminati siswa. Nilai positif pengenalan *drumband* pada siswa antara lain dapat menanamkan sikap disiplin, tanggung jawab, kreativitas dan kerjasama. Pada kegiatan ini sikap disiplin anak terlatih pada saat siswa mengikuti gerakan, hitungan dan aba-aba dari penata rama, oleh karena itu mengenal sikap tanggung jawab sendiri kepada orang lain dan kerjasama dalam kelompok. Keberhasilan *drumband* dipengaruhi adanya faktor-faktor yang menghambat dan mendukung.

Berdasarkan uraian di atas maka penting untuk melakukan penelitian yang berjudul ”Penguatan Karakter Tanggung Jawab Melalui Siswa Pada Kegiatan Ekstrakurikuler *Drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan”. Rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah praktik kegiatan ektrakurikuler *drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, bagaimana bentuk-bentuk karakter tanggung jawab pada kegiatan ektrakurikuler *drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, bagaimanakah bentuk penguatan karakter tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan praktek kegaitan

ekstrakurikuler *drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020, mendiskripsikan bentuk-bentuk karakter tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaraan 2019/2020. mendeskripsikan bentuk penguatan karakter tanggung jawab pada kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan Tahun Pelajaran 2019/2020.

2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif. Menurut Sukmadinata (2011:60), penelitian kualitatif (*qualitative research*) adalah suatu penelitian yang ditunjukkan untuk mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan orang secara individual maupun kelompok. Peneltian kualiitatif mempunyai dua tujuan utama, pertama yaitu menggambarkan dan mengungkapkan (*to describe and explore*), kedua menggambarkan dan menjelaskan (*to describe and explain*). Subjek penelitian yaitu kepala sekolah, waka kurikulum, pembina ekstrakurikuler kepramukaan, dan siswa. Objek penelitian adalah penguatan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler *drumband.*

Data adalah "hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka" (Arikunto, 2006: 118). Lungan (2006:13) mengatakan bahwa data adalah keterangan atau fakta yang dikumpulkan dari suatu populasi yang akan digunakan untuk menerangkan ciri-ciri populasi yang bersangkutan. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang dilakukan di lokasi tempat penelitian SMK Negeri 1 Pacitan. Teknik analisis data menggunakan teknik analisis data model interactive model baik dalam pengumpulan data, reduksi data, sajian data, sampai penarikan kesimpulan. Uji keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi teknik dan triangulasi sumber

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Pertama, praktek kegiatan ekstrakurikuler *drumband.* Ekstrakurikuler merupakan kegiatan yang berfungsi sebagai penunjang program kegiatan kurikuler serta untuk mencapai tujuan pendidikan yang lebih luas. Kegiatan latihan *drumband* di SMK

Negeri 1 Pacitan dilakukan satu minggu dua kali pada hari senin dan rabu pada jam 18.00 s/d 23.00 WIB. Pembina ektrakurikuler *drumband* memberikan materi yang harus di praktekkan oleh anggota *drumband.* Kegiatan proses latihan yang berjalan diantaranya siswa latihan *basic*, fisik, koreografi, latihan alat musik perkusi, latihan alat musik melodi, bentuk latihan mayoret, bentuk latihan bendera serta bentuk latihan PBB dan latihan gabungan, mental dan juga disisipkan pendidikan karakter seperti sholat serta menghargai waktu.

Uraian di atas dapat dipahami bahwa praktek kegiatan ekstrakurikuler di SMK Negeri 1 Pacitan sudah terlihat dari hasil penemuan-penemuan penelitian ini. Dalam pelaksanaan praktek yang di berikan oleh pembina membuktikan bahwa kegaiatan ekstrakurikuler *drumband* dampat mengmbangkan bakat dan kemampuan pada siswa SMK Negeri 1 Pacitan.

Kesimpulan diatas sejalan dengan penelitian Hasil penelitian Pujawati (2016), menyatakan bahwa peran guru MI Ma'ruf Singosaren dalam mengembangkan bakat siswa melalui ekstrakurikuler *drumband* sebagai educator yaitu guru memberikan teladan yang baik seperti mendampingi dan mengikuti latihan ekstrakurikuler *drumband*, menemukan potensi/ bakat yang dimiliki siswa dengan baik melalui tes bakat, membimbing pada waktu siswa mengalami kesulitan. Guru sebagai motivator memberikan dorongan terhadap siswa yang mengalami penurunan semangat saat mengikuti ekstrakurikuler *drumband*.

Kedua, Penguatan karakter tanggung jawab harus diterapkan di sekolah maupun luar sekolah. Melalui kegiatan ekstrakurikuler *drumband* dapat memperkuat karakter tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 1 Pacitan hal ini dapat diketahui melalui beberapa indikator karakter tanggung jawab sebagai berikut:

Melakukan tugas tanpa disuruh. Kegiatan ekstrakurikuler *drumband* selalu mengutamakan pendidikan karakter tanggung jawab, hal itu juga sudah terlihat dari sejak awal mengikuti ekstrakurikuler *drumband.* Rasa tanggung jawab semakin kuat setelah mengikuti dan menjadi anggota ekstrakurikuler drumband. Karena dalam

mengikuti ekstrakurikuler drumband membentuk sifat kerja keras dan pantang menyerah. Siswa menjadi lebih bertanggung jawab dalam tugas yang diberikan, tanpa menunngu di perintah siswa sudah tau tugas mereka masing-masing.

Menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas. Upaya penguatan karakter tanggung jawab melalui ekstrakurikuler *drumband*, siswa memiliki perilaku menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas sesuai jadwal yang telah diberikan pembina. Hal ini dapat dilihat dari siswa yang mengikuti ekstrakurikuler drumband mengurangi kecurangan dalam pelaksanaan tugas. Jika ada dari mereka yang tidak mengerjakan tugas sesuai intruksi dari pembina maka mereka akan mendapatkan *punishmen* yang sudah disepekati dengan anggota dan pembina.

Pelaksanaan tugas secara teratur. Peserta didik yang tergabung dalam anggota ekstrakurikuler *drumband* melaksanakan tugas secara teratur dan tepat waktu. Pelaksanaan tugas secara teratur merupakan wujud dari sikap disiplin yang tertanam dalam setiap individu selain sebagai anggota *drumband* yang utamanya adalah seorang peserta didik yang berkewajiban mengerjakan tugas secara teratur dan tepat. Contohnya siswa melaksanakan tugas piket secara teratur yang telah di sepakati dengan anggota kelompok *drumband* dan siswa datang dalam latihan sesuai dengan kesepaktan yang telah diberikan oleh pembina.

Peran aktif dalam kegiatan sekolah. Kesediaan siswa mengikuti poses pembelajaran dalam kelas maupun di luar kelas dengan baik dan memberikan respon positif. Siswa aktif dalam tiap kegiatan yang dilakukan sekolah baik yang diselenggarakan di lingkungan sekolah maupun luar sekolah. Contoh bentuk tanggung jawab sebagai siswa dapat dilihat dari keaktifannya ketika mengikuti proses pembelajaran di kelas. Sedangkan bentuk tanggung jawab sebagai anggota drumband yaitu mengikuti setiap event yang diselenggarakan dengan menampilkan pertunjukkan yang memukau.

Urain diatas dapat dipahami bahawa penguatan karakter tanggung jawab melalui kegiatan ekstrakurikuler *drumband* di SMK Negeri 1 Pacitan sudah terlihat

hasil penemuan-penemuan peneliti ini. Karakter yang ditunjukan oleh siswa dalam indikator-indikator tanggung jawab sudah membuktikan bahwa kegiatan ekstrakurikuler *drumband* ini sangat berpengaruh terhadap penguatan karakter tanggung jawab pada siswa di SMK Negeri 1 Pacitan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian Haryanggita dan Heri (20114), mengemukakan bahwa pembelajaran ektrakurikuler merupakan kegiatan belajar di luar jam sekolah yang sangat potensial sebagai wadah penyaluran bakat siswa guna mendidik agar siswa mampu memiliki sikap disiplin, kreatif, inovatif, dan tanggung jawab. *Drumband* adalah salah esktrakurikuler siswa yang dapat menyalurkan minat dan bakat bermusik. Pelaksanaan pembelajaran ekstrakurikuler *drumband* di MTsN Kedunggalar menggunakan model pembelajaran langsung dimana siswa memahami sesuatu dan menjelaskannya secara utuh sesuai pengetahuan procedural dan pengetahuan deklaratif yang diajarkan secara bertahap oleh guru pembimbing.

Ketiga, bentuk penguatan karakter tanggung jawab melalui kegiatan ektrakurikuler *drumband* pada siswa itu diterapkan dalam latihan rutin, latihan pemadatan sebelum lomba. Beberapa hal yang dapat menguatkan karakter tanggung jawab pada siswa yaitu: satu kelompok harus memiliki tujuan dan peraturan dengan menentukan tujuan dan peraturan akan memperjelas tanggung jawab setiap anggota kelompok agar tidak saling iri antar anggota kelompok, membentuk etika saling ketergantungan, di sini jika satu anggota mengalami masalah anggota lain harus saling merasakan dan memecahkan masalahnya, menghadapi krisis, disini jika ada krisis atau masalah tentunya masalah tersebut adalah masalah satu kelompok dan harus diselesaikan oleh semua anggota kelompok.

Hasil dari pembentukan karakter melalui ekstrakurikuler *drumband* cukup berpengaruh pada diri siswa di kelas yang mulai mencerminkan nilai-nilai karakter. Selain itu dalam lingkungan rumah dan lingkungan masyarakat siswa yang mengikuti ekstrakurikuler *drumband* sudah biasa bertanggung jawab terhadap dirinya sendiri yaitu dengan merapikan buku-buku setelah selesai belajar. Tidak hanya bertanggung

jawab terhadap dirinya sendiri akan tetapi siswa juga senantiasa bertanggung jawab atas apa yang dilakukannya baik itu dilingkungan sekolah maupun masyarakat.

Uraian diatas sejalan dengan penelitian Widhya (2017), menunjukkan bahwa kegiatan *drumband* dipertimbangkan Kepala Sekolah berdasarkan hal yang digemari oleh penduduk sekitar dan potensi yang kemudian dikaitkan dengan visi, misi, dan tujuan sekolah. Ada beberapa karakter yang timbul terkait dengan kegiatan ekstrakurikuler *drumband* yang diikuti oleh peserta didik di SD Negeri 1 Bocek yaitu nilai religius setiap memulai dan mengakhiri kegiatan dengan doa, nilai nasionalis yaitu tepat waktu saat latihan, nilai integritas saat latihan, nilai mandiri serta berperan aktif dalam nilai gotong royong yaitu bekerja sama peserta didik dalam menyelaraskan irama yang dimainkan, saling memberikan semangat kepada teman.

4. PENUTUP

Pertama, kegiatam ekstrakurikuler *drumband* ini dilakukan di SMK Negeri 1 Pacitan satu minggu dua kali pada hari senin rabu pukul 16.00 s/d 21.00 WIB. Proses latian yang berjalan diantaranya siswa latihan *basic*, fisik, koreografi, latihan alat musik perkusi, latihan alat musik melodi, bentuk latihan mayoret, bentuk latihan bendera serta bentuk latihan PBB dan latihan gabungan, mental dan juga disisipkan pendidikan karakter seperti sholat serta menghargai waktu.

Kedua, bentuk-bentuk penguatan karakter meliputi melakukan tugas tanpa disuruh, menghindarkan kecurangan dalam pelaksanaan tugas, pelaksanaan tugas secara teratur, peran aktif dalam kegiatan sekolah.

Ketiga, beberapa hal yang dapat yang dapat menguatkan karakter tanggung jawab pada siswa yaitu: satu kelompok harus memiliki tujuan dan peraturan dengan menentukan tujuan dan peraturan akan memperjelas tanggung jawab setiap anggota kelompok agar tidak saling iri antar anggota kelompok, membentuk etika saling ketergantungan, di sini jika satu anggota mengalami masalah anggota lain harus saling merasakan dan memecahkan masalahnya, menghadapi krisis, disini jika ada

krisis atau masalah tentunya masalah tersebut adalah masalah satu kelompok dan harus diselesaikan oleh semua anggota kelompok.

DAFTAR PUSTAKA

Arikunto, Suharsimi. 2006. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT Rineka Cipta.

Haryanggagita, Achmadan Katon dan Heri Murbiyantoro. 2014. "Pembelajaran Ekstrakurikuler Drumband di Madrasah Tsanawiyah Negeri Kedunggalar Ngawi". *Jurnal*. Surabaya: Jurusan Pendidikan Seni Drama Tari Musik Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Surabaya.

Hidayatullah, Furqan. 2010. *Pendidikan Karakter Membangun Peradaban Bangsa*. Surakarta: Yuma Pustaka

Lungan, Richar. (2006). Aplikasi Statistika Dan Hitung Peluang. Yogyakarta : Graha Ilmu.

Pujawati, Fajar Ayu. 2016. "Peran Guru dalam Mengembangkan Bakat Siswa Melalui Ekstrakurikuler Drumband di MI Ma'arif Singosaren Tahun ajaran 2015/2016. *Skripsi*. Ponorogo: Jurusan Tarbiyah Fakultas Tarbiyah Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Ponorogo.

Samani, dan Hariyanto. 2012. *Pendidikan Karakter: Konsep dan Model*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Sukmadinata, Nana Syaodih. 2011. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

Undang–Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang *Sistem Pendidikan Nasional.*

Widya Berta Agusti. 2017. "Analisis Penanaman Pendidikan Karakter Pada Kegiatan Ekstrakurikuler Drumband di SD Negeri 1 Bocek Kecamatan Karangploso Kabupaten Malang. *Skripsi*. Malang: Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitass Muhammadiyah Malang.